

BAB VII PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan pada bab terdahulu, dimulai dari pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, temuan data dan analisis data, serta uji hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk hadiah dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan hubungan yang mantap sebesar 0,60, selanjutnya terdapat pula pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk kalender dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan hubungan yang mantap sebesar 0,54, selain itu terdapat pula pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk baju kaus dengan nilai sig sebesar 0,041 dengan hubungan yang rendah sebesar 0,02, selanjutnya terdapat pula pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk stiker dengan nilai sig sebesar 0,014 dengan hubungan yang rendah sebesar 0,23, dan yang terakhir terdapat pula pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk barang-barang yang menggambarkan calon yang terlibat pada pemilihan legislatif tahun 2014 dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan hubungan yang mantap sebesar 0,58. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi pemilih berdasarkan kuesioner yang di sebar Kecamatan

Nanggalo yang tinggi mencapai 81% pada saat pemilihan legislatif 2014, setelah dilakukan penelitian di lapangan melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa partisipasi pemilih di Kecamatan Nanggalo dipengaruhi bentuk-bentuk politik uang yang tersebar di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat di Kecamatan Nanggalo sendiri memberikan respon yang positif terhadap bentuk-bentuk politik uang yang mereka terima, bahkan masyarakat yang terdaftar sebagai pemilih menyatakan akan memberikan suara apabila calon memberikan bantuan kepada mereka.

2. Terdapat pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk hadiah dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan hubungan yang bernilai sedang sebesar 0,46, selanjutnya terdapat pula pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk kalender dengan nilai sig sebesar 0,003 dengan hubungan yang bernilai sedang sebesar 0,28, selain terdapat pula pengaruh antara partisipasi pemilih dan bentuk politik uang berbentuk barang-barang yang menggambarkan calon yang terlibat pada pemilihan legislatif tahun 2014 dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan hubungan yang bernilai sedang sebesar 0,43, dan yang terakhir terdapat hubungan partisipasi pemilih dan dana kegiatan daerah pada pemilihan legislatif tahun 2014 dengan nilai sig sebesar 0,030 dengan hubungan yang bernilai rendah sebesar 0,21. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi pemilih berdasarkan Kuesioner yang di sebar Kecamatan Kuranji yang tinggi mencapai 86% pada saat pemilihan legislatif 2014, setelah dilakukan

penelitian di lapangan melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa partisipasi pemilih di Kecamatan Kuranji disebabkan adanya bentuk-bentuk politik uang yang tersebar di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat di Kecamatan Kuranji sendiri memberikan respon yang positif terhadap bentuk-bentuk politik uang yang mereka terima, bahkan masyarakat yang terdaftar sebagai pemilih sangat menginginkan adanya politik uang dan bahkan pernah meminta kepada calon agar diberikan bentuk-bentuk politik uang kepadanya.

3. Sebanyak 22 bentuk politik uang yang memiliki perbedaan hubungan antara partisipasi pemilih masyarakat Kecamatan Nanggalo dan Kecamatan Kuranji pada saat Pemilihan Legislatif tahun 2014. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bentuk politik uang yang tersebar di Kecamatan Kuranji dibandingkan Kecamatan Nanggalo, sehingga memiliki dampak terhadap partisipasi pemilih pada Kecamatan Nanggalo dan Kecamatan Kuranji dimana pada kecamatan Nanggalo memiliki partisipasi 81% sedangkan Kecamatan Kuranji sebanyak 86%. Sementara dua bentuk politik uang dalam bentuk hadiah dan barang-barang yang menggambarkan diri calon terhadap partisipasi pemilih yang tidak memiliki perbedaan hubungan, disebabkan kedua bentuk politik uang tersebut memiliki pengaruh yang sama-sama besar di dua kecamatan yakni Kecamatan Nanggalo dan Kecamatan Kuranji.

4. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk politik uang dalam bentuk hadiah, kalender, baju kaos, stiker, barang-barang yang menggambarkan diri calon yang terlibat, dana aktivitas daerah mempengaruhi partisipasi pemilih, semakin banyak bentuk-bentuk politik uang yang tersebar akan semakin mempengaruhi partisipasi pemilih yang terlibat di dalam pemilihan legislatif tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil kuesioner dengan *output* SPSS.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan bentuk-bentuk politik uang terhadap partisipasi pemilih, dan juga bisa melihat perbandingan antara dua kabupaten atau kota di Sumatera Barat.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat memberikan informasi yang akurat terhadap penelitian yang dilaksanakan, sehingga memberikan penilaian dan pengetahuan yang objektif.
3. Perlu dilakukan komparasi dengan menggunakan pendekatan lain dalam menelaah pengetahuan politik masyarakat.
4. Diharapkan kepada KPU dan Bawaslu Provinsi untuk dapat mensosialisasikan bentuk-bentuk politik uang yang ada secara berkala, agar masyarakat benar-benar mengetahui bentuk-bentuk politik uang dan dampak yang akan didapatkan oleh masyarakat apabila masyarakat

memerima bentuk-bentuk politik uang yang mempengaruhi terhadap partisipasi memilih

5. Diharapkan kepada masyarakat tidak menerima bentuk-bentuk politik uang yang diberikan oleh calon maupun tim sukses yang bertujuan menukarkan suara masyarakat dengan barang-barang yang diberikan, dikarenakan apa yang diberikan oleh calon dan tim suksesnya termasuk kedalam pelanggaran pemilu, yang memiliki sanksi hukum apabila menerimanya.

